



**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA ANAK:
MENGgosok GIGI DENGAN PENERAPAN BUKU CERITA
BERGAMBAR DI DESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT
KABUPATEN KEBUMEN**

**WILI LARASATI
202201087**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA ANAK:
MENGgosok GIGI DENGAN PENERAPAN BUKU CERITA
BERGAMBAR DI DESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT
KABUPATEN KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

WILI LARASATI

202201087

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Wili Lamsati
NIM	202201087
Program Studi	DIII Keperawatan
Institusi	Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kebumen, 10 Juli 2025

Pembuat pernyataan



Wili Lamsati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wili Larasati

NIM : 202201087

Program Studi : DIII Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, Menyengul untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atau karya ilmiah saya yang berjudul :

"Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar Di Desa Pekutan Kecamatan Miri Kabupaten Kebumen"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebetarnya.

Kebumen, 10 Juli 2025

Yang menyatakan



(Wili Larasati)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wili Larasati NIM 202201087 dengan judul
"Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan
Penerapan Buku Cerita Bergambar" telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Kebumen, 21 April 2025

Pembimbing

Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

IV Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wili Larasati dengan Judul "ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA ANAK: MENGGOSOK GIGI DENGAN PENERAPAN BUKU CERITA BERGAMBAR DIDESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 8 Juli 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Penguji Anggota :

Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Henok Yenni Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”** Adapun penulisan KTI ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses menyusun KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyaak terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua penulis Bapak Endro Wibowo Dan Ibu Sri Hartiningsih yang senantiasa memberikan do'a agar penulis dapat menyelesaikan KTI. Kepada nenek penulis Ibu Tunsyah yang sudah merawat dan mendukung penulis selama ini dan memberikan semangat untuk menyelesaikan KTI ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, S.Kep.Ns.M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan KTI ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan KTI ini.
6. Terkhusus seseorang yang saat ini sedang bersama saya Pahlevie terimakasih sudah menemani selama di perkuliahan dan memberikan supportnya untuk menyelesaikan penyusunan KTI ini.

7. Teman-teman seperjuangan D3 Keperawatan kelas B khususnya galuh, dita, dan vatma yang telah memberikan semangat selama penyusunan KTI ini.
8. *The last one is for myself*, penulis Wili Larasati yang mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih sudah bertahan dan tidak pernah menyerah selalu berusaha serta yakin bahwa perjuangan, Do'a dan usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. I'm proud of myself up to this point

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan, Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah yang penulis susun dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kebumen, 19 November 2024

Wili Larasati

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2025

Wili Larasati¹ Wuri Utami²
Email: nengwillylarasati@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA ANAK: MENGGOSOK GIGI DENGAN PENERAPAN BUKU CERITA BERGAMBAR DI DESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN

Latar belakang: Karies pada gigi merupakan masalah kesehatan mulut dan gigi yang utama pada anak Indonesia. Gigi berlubang karena sisa makanan pada gigi dan kurangnya kesadaran tentang kesehatan gigi. Edukasi menggosok gigi sangat penting untuk mencegah kesehatan mulut dan gigi anak. Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar sebagai metode edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi pada anak.

Tujuan: Penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk menggambarkan asuhan keperawatan tentang metode buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menggosok gigi anak.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Kegiatan penerapan buku cerita bergambar ini dilakukan selama 20 menit. Pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi diukur dengan nilai rata-rata sesudah-sebelum.

Hasil: Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil observasi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan buku cerita bergambar untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi menunjukkan adanya peningkatan. Pengetahuan dari nilai rata-rata 3 menjadi 4 hal serupa terjadi pada kemampuan menggosok gigi dari nilai rata-rata 12 menjadi 15. Edukasi dengan metode penerapan buku cerita bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi pada anak.

Rekomendasi: Penerapan buku cerita bergambar adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menyikat gigi, dan dapat dimasukkan sebagai bagian dari pendidikan menyikat gigi di sekolah dan di rumah.

Kata Kunci; Buku Cerita Bergambar, Kemampuan, Kesehatan Gigi, Pengetahuan

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Papers, April 2025

Wili Larasati¹, Wuri Utami²

Email: nengwillylarasati@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR CHILDREN WITH KNOWLEDGE DEFICIT: BRUSHING TEETH WITH THE APPLICATION OF PICTURE STORY BOOKS IN PEKUTAN VILLAGE, MIRIT DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

Background: Dental caries is a major oral and dental health problem in Indonesian children. Cavities are caused by food residue on the teeth and lack of awareness about dental health. Tooth brushing education is very important to prevent oral and dental health in children. Nursing Care for Children with Knowledge Deficit: Brushing Teeth With the Application of Picture Story Books as an educational method to improve knowledge and ability to brush teeth in children.

Objective: The writing of this scientific paper is to describe nursing care about the picture story book method to improve the ability to brush teeth in children

Method: This study used a descriptive research method with a case study approach. The data collection process used the interview method. The application of this picture story book was carried out for 20 minutes. Tooth brushing knowledge and skills are measured by the average value before and after.

Results: In the evaluation conducted for 3 days, the results of observations before and after implementing picture story books to improve knowledge and tooth brushing skills showed an increase. Knowledge from an average value of 3 to 4, the same thing happened to the ability to brush teeth from an average value of 12 to 15. Education with the method of implementing picture story books is effective in improving knowledge and tooth brushing skills in children.

Recommendation: Implementing picture story books is an effective way to improve children's ability to brush their teeth, and can be included as part of tooth brushing education at school and at home.

Keyword; *Ability, Dental Health, Knowledge, Picture Story Book*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

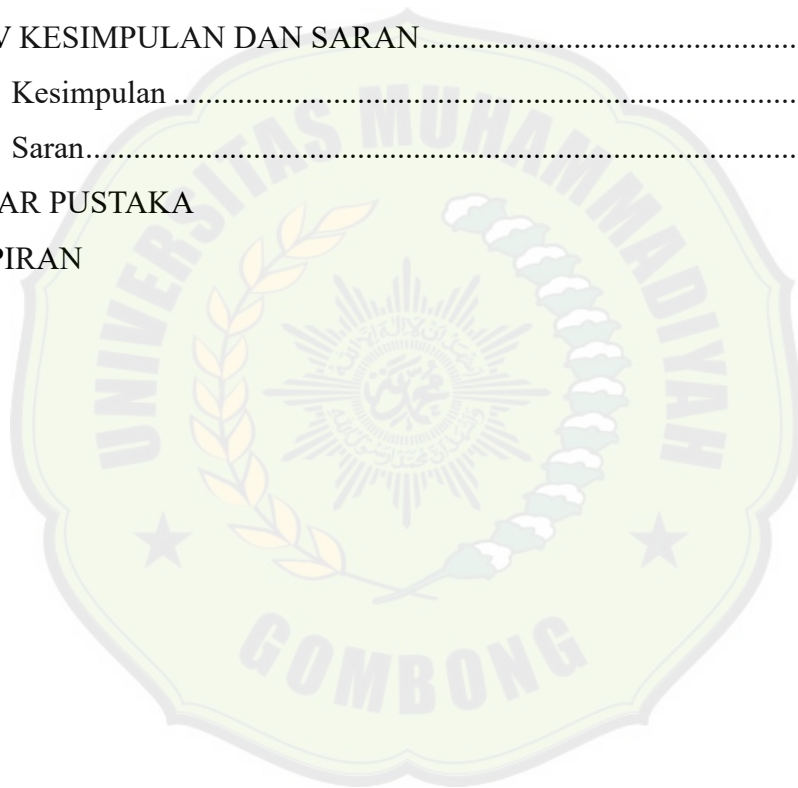
²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Konsep Karies Gigi.....	6
1. Definisi karies gigi	6
2. Faktor penyebab karies gigi	6
3. Akibat karies gigi	6
4. Pencegahan karies gigi.....	7
5. Perawatan karies gigi	7
6. Klasifikasi karies gigi.....	8
7. Pathway	10
B. Konsep Menggosok Gigi	11
1. Definisi menggosok gigi	12
2. Waktu yang tepat menggosok gigi	12
3. Tata cara menggosok gigi.....	12
4. Tujuan menggosok gigi.....	13
5. Manfaat menggosok gigi.....	13

C. Defisit Pengetahuan	13
1. Definisi.....	13
2. Etiologi.....	13
3. Manifestasi klinis	14
D. Konsep Anak Usia Dini.....	15
1. Definisi.....	15
2. Karakteristik anak usia dini.....	15
E. Pengetahuan dan Keterampilan Menggosok Gigi.....	16
F. Konsep Buku Cerita Bergambar	16
1. Definisi buku cerita bergambar.....	16
2. Jenis buku cerita bergambar.....	17
G. Konsep Asuhan Keperawatan	18
1. Pengkajian.....	18
2. Diagnosa.....	19
3. Intervensi.....	19
4. Implementasi.....	20
5. Evaluasi.....	21
H. Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	23
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	23
B. Pengambilan Subyek.....	23
1. Kriteria inklusi	23
2. Kriteria eksklusi	23
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Instrumen	24
F. Langkah Pengambilan Data	25
G. Etika Studi Kasus	27
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Studi Kasus	29
1. Gambaran Lokasi	29

2. Asuhan Keperawatan	29
a. Asuhan keperawatan pada An. R	29
b. Asuhan keperawatan pada An. A	32
c. Asuhan keperawatan pada An. Z.....	34
B. Penerapan Metode Buku Cerita Bergambar.....	37
C. Hasil Metode Penerapan Buku Cerita Bergambar	38
D. Pembahasan.....	39
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : PSP (Penjelasan Untuk Mengikuti Persetujuan)

Lampiran 2 : Informend Consent

Lampiran 3 : Lembar Observasi Pengetahuan Anak

Lampiran 4 : Lembar Observasi Menggosok Gigi Anak

Lampiran 5 : SOP (Standar Operasional Prosedur)

Lampiran 6 : SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

Lampiran 7 : Buku Cerita Bergambar “ Ups Aku Mau Menggosok Gigi”

Lampiran 8 : Lembar konsultasi

Lmapiran 9 : Lembar konsultasi abstrak

Lampiran 10 : Surat Pernyataan Cek Similarity



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulut dan gigi merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kondisi keduanya mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Peranan rongga mulut sangat penting bagi kesehatan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat jika gigi dan rongga mulutnya juga sehat (Amelia, 2020)

Menurut Rikesdas (2018) lebih dari lima puluh enam persen penduduk Indonesia atau 57,6% mengalami masalah kesehatan mulut dan gigi hanya 10,2% dari populasi yang mengalami masalah kesehatan gigi mendapat perawatan dari tenaga medis gigi, yang merupakan masalah terbesar 45,3%. Anak-anak usia lima sampai enam tahun mengalami karies gigi, yang termasuk dalam kategori karies yang parah pada usia dini (Kemenkes RI, 2018).

World Health Organization (WHO, 2022) menyebutkan berdasarkan *Study Global Burden Of Disease* pada tahun 2019, penyakit yang paling umum adalah kerusakan gigi dan diperkirakan hampir 3,5 miliar orang diseluruh dunia menderita penyakit mulut. Ada juga perkiraan bahwa 2 miliar orang menderita karies gigi susu. Angka prevalensi karies gigi tertinggi adalah 92,6% pada kelompok usia 5 hingga 9 tahun (Kemenkes RI, 2020).

Karies pada gigi merupakan masalah kesehatan mulut dan gigi yang utama pada anak Indonesia. Gigi berlubang karena sisa makanan pada gigi dan kurangnya kesadaran tentang kesehatan gigi (Dinkes Surakarta, 2021). Karies gigi merupakan kondisi jaringan gigi yang ditandai dengan gigi yang rusak. Infeksi gigi yang disebabkan oleh multifaktor dikenal sebagai karies, diantaranya kebersihan gigi dan pola makan. Anak-anak yang memiliki karies gigi dapat mengalami berbagai masalah termasuk rasa nyeri, kesulitan mengunyah makanan, kesulitan

untuk tidur, susah berkonsentrasi dan bahkan ketidakhadiran sekolah (Apro, Susi, dan Sari, 2020).

Selama pandemi Covid – 19, orang mencuci tangan dua kali lebih sering daripada menyikat gigi. Hal ini didukung oleh data bahwa 9% orang tua tidak menggosok gigi dua kali sehari dan 11% anak tidak menggosok gigi dua kali sehari (Kemenkes RI Tahun, 2021). Salah satu upaya untuk mencegah karies adalah dengan perilaku oral hygiene yang baik dan memperkenalkan pendidikan kesehatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan merupakan cara untuk memotivasi anak untuk menjaga kebersihan mulut dan gigi. Anak-anak harus di didik tentang cara menjaga kesehatan mulut dan gigi sejak kecil untuk mengurangi risiko kerusakan gigi (Khoiriyah *et al.*, 2021).

Menurut penelitian Nugraheni *et al.*, (2019) mengatakan, jika karies gigi anak terus terjadi pada mereka akan menghambat perkembangan yaitu, tingkat kecerdasan akan menurun. Jika berlanjut akan berdampak pada kualitas hidup anak dalam jangka waktu yang lama. Kebiasaan makan makanan manis dan lengket, malas menggosok gigi dan tidak memeriksakan gigi secara teratur setiap enam bulan diklinik atau pukesmas terdekat adalah beberapa penyebab karies gigi. Salah satu komponen penting dalam menjaga kesehatan gigi yang baik. Perilaku merawat kesehatan gigi juga termasuk menggosok gigi secara teratur. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan gigi anak mereka, dan harus perhatian karena anak masih membutuhkan bantuan seperti tentang kesehatan gigi (Oktaviani *et al.*, 2020).

Anak-anak harus dikenalkan dengan pendidikan kesehatan gigi, karena orang tua bertanggung jawab untuk membantu, mendidik, dan mengajarkan anak-anak cara menggosok gigi dengan benar sejak dini (Maryani, *et.al* 2022). Menyikat gigi adalah metode yang dapat dilakukan sendiri dan cukup efektif untuk membersihkan mulut. Dalam menjaga kebersihan mulut, penting untuk menggunakan teknik menyikat gigi yang

benar, melakukannya secara teratur, memilih pasta gigi yang tepat, serta memilih sikat gigi yang sesuai (Ulliana, *et.al* 2023)

Berdasarkan hasil dari penelitian Alif (2021), mengatakan bahwa pengetahuan tentang menggosok gigi anak di Indonesia masih kurang sebanyak 50,6% dari 180 anak tidak mengetahui tentang frekuensi menggosok gigi, pemilihan pasta gigi dan sikat gigi. Di Indonesia anak masih sulit untuk menggosok gigi sebelum tidur. Pengetahuan anak yang kurang tentang menggosok gigi akan berpengaruh terhadap keterampilan anak dalam menggosok gigi dan mulut pada anak yaitu gigi busuk, kerusakan karies gigi pada anak, dan gigi primer. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Salamah, 2020) menyatakan bahwa menggosok gigi adalah upaya untuk menjaga gigi bersih dan sehat. Akibat kurangnya menggosok gigi dapat menimbulkan gigi yang kotor dan berwarna kuning kecoklatan, bau mulut meningkat, dan kesehatan gigi yang buruk dapat berdampak pada penampilan, menyebabkan rasa rendah diri yang berdampak pada kehidupan sosial mereka dan karies gigi yang disebabkan oleh bakteri yang menyerang gigi

Buku cerita bergambar adalah media yang untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir anak. Media ini bisa digunakan untuk berbagai tujuan, meningkatkan minat anak terhadap materi yang disampaikan dan dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut anak serta mendorong perubahan tingkah laku anak. Penggabungan gambar dan cerita menjadikan buku dengan isi cerita bergambar dan alur cerita bergambar dapat menarik perhatian anak. Dalam penelitian sebelumnya oleh (Astuti, Sari, and Felle 2019) tentang pemanfaatan buku bercerita bergambar meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi, sebelum dan sesudah intervensi media buku bercerita bergambar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Wilayah Desa Pekutan. Terdapat beberapa kasus masalah kesehatan mulut dan gigi di desa tersebut, seperti kurangnya pengetahuan anak tentang karies gigi

dan menggosok gigi dengan benar yang dapat menyebabkan nyeri, kesulitan makan, susah tidur, dan ketidakhadiran sekolah. Oleh karena itu, penting dilakukan edukasi menggosok gigi bagi anak usia 5-6 tahun agar kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi meningkat dan tingkat masalah yang terkait dengan kesehatan mulut dan gigi akan berkurang.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak : Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar Di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar Di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan penelitian tentang asuhan keperawatan dengan metode buku bercerita bergambar untuk meningkatkan pengetahuan menggosok gigi di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian defisit pengetahuan : menggosok gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
- b. Medeskripsikan hasil diagnosa defisit pengetahuan : menggosok gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi defisit pengetahuan : menggosok gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen

- d. Mendeskripsikan hasil implementasi defisit pengetahuan : menggosok gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi defisit pengetahuan : menggosok gigi pada anak di Desa pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
- f. Mendeskripsikan kemampuan menggosok gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen sebelum dilakukan penerapan buku bercerita bergambar
- g. Mendeskripsikan kemampuan menggosok gigi di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen setelah dilakukan Penerapan buku bercerita bergambar

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

- 1. Masyarakat
Menjadikan masyarakat lebih sadar akan kesehatan gigi dan mulut, sehingga kesehatan keduanya akan meningkat
- 2. Perkembangan Ilmu dan dan Teknologi Kesehatan
Memberikan Inovasi baru dalam bidang keperawatan khususnya pendidikan masyarakat kesehatan gigi dan mulut
- 3. Penulis
Memperoleh pengalaman dari penelitian, khususnya studi kasus pada penggunaan buku bergambar untuk menaikkan pengetahuan dan kemampuan menyikat gigi pada anak di Desa Pekutan

DAFTAR PUSTAKA

- Alif. (2021, Oktober 30). *Gambaran Pengetahuan Menggosok Gigi*
- AL GUSDANI, Nadia Fakhra; HIDAYATI, Sri; ASTUTI, IGA Kusuma. *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Prasekolah. Indonesian Journal of Health and Medical*, 2023, 3.2: 62-78
- Amelinda, C. M., Handayani, A. T. W., & Kiswaluyo, K. (2022). *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Standar WHO pada Masyarakat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1), 37-44.
<https://doi.org/10.19184/stoma.v19i1.30700>
- Asrori, A. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner.
- Dinas Kesehatan Surakarta. (2021, September 12). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Sejak Dini*.
- Ghofur, A. (2019). *Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia
- Iman, D. P., & Takahepis, N. F. (2024). *Pendidikan Kesehatan Gigi Pada Siswa di RA At Taufiq Kota Manado*. Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 10-14
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021, Maret 19). *Kebiasaan Gosok Gigi Menurun Saat Pandemi COVID-1*
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Kesehatan Mulut dan Gigi Pada Anak*
- Kidd, S. L. (2024). *Caregivers' experiences as they transition from early intervention therapy services to school-based therapy services in Aotearoa New Zealand* (Doctoral dissertation, University of Otago).
- Kurniawati, D., Imani, C. N., Pramudya, A., Maharani, F. Z., Pahlevi, M. F., Clarissa, A. B., ... & Wulan, B. K. (2023). *PEMANFAATAN BUKU*

CERITA BERGAMBAR DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI SISWA SEKOLAH DASAR: Use of Picture Story Books in Improving Knowledge of Dental Health in Elementary School Students. Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika, 75-82

- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29-42.
- Mawarti, A. (2022). Peran Penting Pendidikan Karakter Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 2(1), 31-36.
<https://doi.org/10.31315/jpbn.v2i1.6665.g4282>
- Najiah, I., Nur, L., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Healthy Dental Box (Hdb) Untuk Memfasilitasi Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 131-44.
- Ngura, E. T. (2021). *Media buku cerita bergambar*. Jejak Pustaka.
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166-177.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389-395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.ART.p389-395>
- Salvador, C. A., Opini, V. C., Mello, M. G., & Caram, R. (2019). Effects of double-aging heat-treatments on the microstructure and mechanical behavior of an Nb-modified Ti-5553 alloy. *Materials Science and Engineering: A*, 743, 716-725.

- SDKI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyaningsih, D. (2019). *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Tangerang:Loka Aksara
- Tarigan, K. I., Molek, M., & Hutagalung, M. H. P. (2020). Pengaruh pekerjaan pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap penderita Pufa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 441-447. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.320>
- Tim Pokja, S.D.K.I. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. *Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia*
- Tim Pokja, S.I.K.I. DPP PPNI.(2018) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1). Jakarta. *Practice nurse*, 49(5)
- World Health Organization. (2018). *Global health observatory data repository*. Retrieved from <https://www.who.int/data/gho>
- Wulandari, H., & Shafarani, M. U. D. (2023). Dampak fatherless terhadap perkembangan anak usia dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9019>
- Yani, R. W. E., Palupi, R., Bramantoro, T., & Setijanto, D. (2019). Analysis of calcium levels in groundwater and dental caries in the coastal population of an archipelago country. *Open Access Macedonian journal of medical sciences*, 7(1), 134. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.013>

Lampiran 1: PSP (Penjelasan untuk Mengikuti Persetujuan)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari universitas Muhammadiyah gombong fakultas ilmu kesehatan program studi keperawatan program diploma tiga dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”**
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan penelitian tentang asuhan keperawatan dengan penerapan Buku Cerita Bergambar untuk meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak, yang dapat memberi manfaat berupa menjadikan masyarakat sadar akan kesehatan gigi dan mulut sehingga kesehatan keduanya meningkat, Memberikan Inovasi baru dalam bidang keperawatan khususnya pendidikan masyarakat kesehatan gigi dan mulut, dan memperoleh pengalaman dari penelitian, khususnya studi kasus pada penggunaan buku bergambar untuk menaikkan pengetahuan dan kemampuan menyikat gigi pada anak di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 20-30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti pada nomor: 085229928170

PENELITI

WILI LARASATI

Lampiran 2: Informed Consent

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wili larasati dengan judul **Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak: Menggosok Gigi Dengan Penerapan Buku Cerita Bergambar di Desa Pekutan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen**

Saya memutuskan setuju untuk mengikuti partisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

Gombong, 04 Februari 2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

() ()

Gombong, 04 Februari 2025

Peneliti

Wili larasati

Lampiran 3: Lembar Observasi Pengetahuan Anak

LEMBAR OBSERVASI PENGETAHUAN ANAK

Data umum :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal Pemeriksaan :

Keterangan mengisi berilah tanda (√) Ya dan (√) Tidak

No.	Kegiatan	Kode	
		Ya	Tidak
		1	0
I	Pengetahuan		
1	Anak menyebutkan dengan benar waktu yang tepat untuk menyikat gigi dalam sehari		
2	Anak menyebutkan dengan benar frekuensi yang tepat untuk menyikat gigi dalam sehari		
3	Menyiapkan pasta gigi, sikat gigi, gelas dan air kumur		
4	Menempatkan pasta gigi pada sikat gigi dengan benar		
Total Pengetahuan			

Keterangan

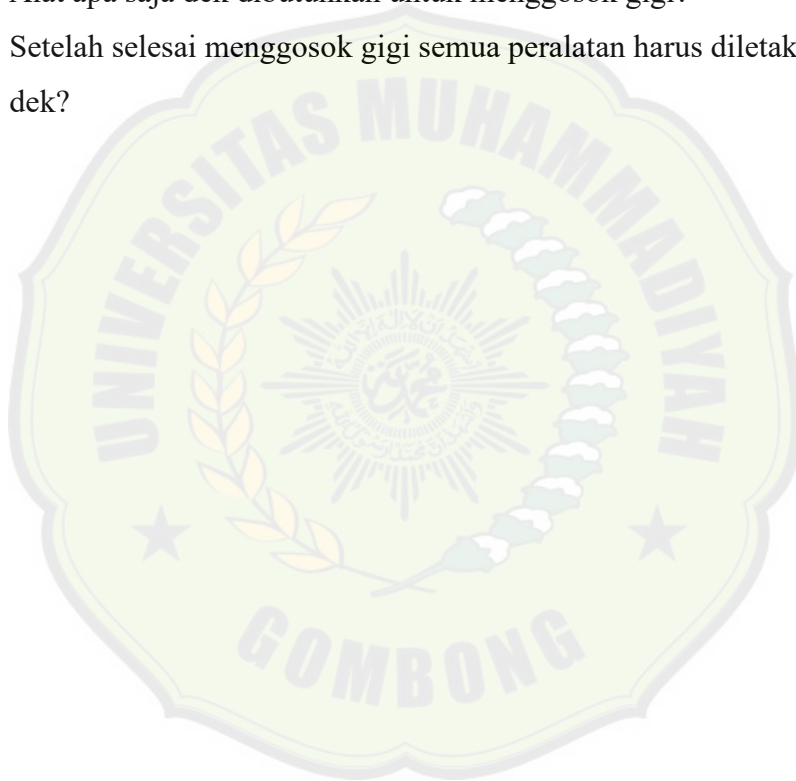
0 : Tidak

1 : Ya

Pengetahuan
0-2 : Cukup
3-4 : Baik

Daftar pertanyaan :

1. Dek, kapan waktu yang benar untuk menggosok gigi?
2. Dek, yang benar menggosok gigi itu berapa kali sehari yaa?
3. Alat apa saja dek dibutuhkan untuk menggosok gigi?
4. Setelah selesai menggosok gigi semua peralatan harus diletakan diamana dek?



Lampiran 4: Lembar Observasi Menggosok Gigi

LEMBAR OBSERVASI MENGGOSOK GIGI ANAK

Data umum :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Tanggal Pemeriksaan :

Keterangan mengisi berilah tanda (✓) Ya dan (✓) Tidak

No.	Kegiatan	Kode	
		Ya	Tidak
		1	0
II	Kemampuan		
1	Menyikat gigi depan yang menghadap bibir dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
2	Menyikat gigi belakang kiri yang menghadap pipi dalam keadaan tertutup dengan gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
3	Menyikat gigi belakang kanan yang menghadap pipi dalam keadaan tertutup dengan Gerakan naik turun sebanyak 8-10 kali		
4	Menyikat gigi belakang kiri bawah yang menghadap lidah dengan Gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
5	Menyikat gigi depan kiri bawah yang menghadap lidah dengan Gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		

No.	Kegiatan	Kode	
		Ya	Tidak
		1	0
II	Kemampuan		
6	Menyikat gigi belakang kanan bawah yang menghadap lidah dengan Gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
7	Menyikat gigi belakang kiri atas yang menghadap kelangit-langit dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
8	Menyikat gigi depan atas yang menghadap kelidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
9	Menyikat gigi belakang kanan atas menghadap kelidah dengan gerakan dari arah gusi kearah tumbuhnya gigi sebanyak 8-10 kali		
10	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
11	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan bawah dengan gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
12	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kiri atas dengan Gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
13	Menyikat dataran pengunyahan gigi belakang kanan atas dengan Gerakan maju mundur sebanyak 8-10 kali		
14	Setelah menyikat gigi, berkumur 1-3 kali dengan cara yang benar		
15	Mencuci sikat gigi dibawah air mengalir		
16	Menyimpan sikat gigi yang benar		
Total Kemampuan			

Keterangan**0 : Tidak****1 : Ya****Penilaian**

Kemampuan	Scoring Akhir
0-5 : kurang	11-16 : Mampu
6-10 : Cukup	<10 : Tidak mampu
11-16 : Baik	



Lampiran 5: SOP (Standar Operasional Prosedur)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	ORAL HYGINE MENGGOSOK GIGI
---	-----------------------------------

PENGERTIAN	Memebersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua kotoran atau sisa makanan dengan menggunakan sikat gigi
TUJUAN	1. Mencegah infeksi baik setempat maupun penularan melalui mulut 2. Melaksanakan kebersihan perorangan
PERALATAN	1. Sikat gigi 2. Pasta gigi 3. Gelas kumur 4. Air bersih
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Siapkan sikat gigi dan pastanya 2. Kumur-kumur 3. Sikat semua permukaan gigi, maju mundur, pendek-pendek 8 kali gerakan. Rahang atas dan bawah 4. Permukaan sikat gigi menghadap langit-langit dan lidah 5. Sikat permukaan gigi menghadap pipi dan bibir atas dan bawah 6. Permukaan yang dipakai mengunyah 7. Kumur-kumur 8. Bersihkan sikat gigi, simpan tegak kepala diatas
UNIT TERKAIT	Setyaningsih, D.(2019). <i>Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut</i>. Tangerang:Loka Aksara Ghofur, A. (2019). <i>Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut</i>. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia

Lampiran 6: SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

**SUSUNAN ACARA PENYULUHAN
MENCERITAKAN ATAU MENDONGENG BUKU CERITA BERGAMBAR
DI DESA PEKUTAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN**



Disusun Oleh :

WILI LARASATI

202201087

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Penyuluhan Menggosok gigi

Sab pokok bahasan : Menceritakan atau mendongeng buku cerita bergambar

Sasaran : Responden penelitian (3 orang)

Pelaksanaan : Wili Larasati

Waktu :

Tempat :

A. Latar Belakang

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia 57,6% mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Permasalahan terbesar adalah karies gigi (45,3%). Dari banyaknya masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi (Kemenkes RI, 2018). Anak usia dini 5-6 tahun memiliki angka pengalaman karies gigi masuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah (Kemenkes, 2018).

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan pada jaringan tersebut. Karies adalah penyakit infeksi gigi yang disebabkan oleh multifaktor, diantaranya kebersihan gigi dan pola makan. Karies gigi pada anak dapat menimbulkan rasa nyeri, kesulitan mengunyah makanan, susah tidur, kesulitan berkonsentrasi sampai pada ketidakhadiran sekolah (Apro, Susi, dan Sari, 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian (Alif, 2021), mengatakan bahwa pengetahuan anak dalam menggosok gigi di Indonesia masih kurang sebanyak 50,6% dari 180 anak tidak mengetahui tentang frekuensi menggosok gigi, pemilihan pasta gigi dan sikat gigi. Di Indonesia anak masih sulit untuk menggosok gigi sebelum tidur. Pengetahuan anak yang kurang tentang menggosok gigi akan berpengaruh terhadap keterampilan anak dalam menggosok gigi dan mulut pada anak yaitu kerusakan gigi primer, kerusakan karies gigi anak usia dini, dan gigi busuk anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Salamah, 2020) mengatakan bahwa menggosok

gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan terapi bermain selama kurang lebih 30 menit diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi

2. Tujuan Khusus

- a. Anak dapat menggosok gigi dengan benar
- b. Meningkatkan kemampuan tentang menggosok gigi

C. Perencanaan

1. Jenis program bermain

Menceritakan atau mendongeng buku cerita bergambar

2. Karakteristik Permainan

Mengedukasi anak untuk dapat menggosok gigi dengan baik dan benar

3. Karakteristik peserta

- a. Usia 6 tahun
- b. Sehat jasmani
- c. Mampu berkomunikasi
- d. Mampu menjawab pertanyaan dari peneliti
- e. Bersedia menjadi responden studi kasus

4. Metode

Setiap anak akan dibacakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak selama 30 menit secara bersama-sama

5. Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam terapi bermain adalah anak yang menjadi responden dalam studi kasus

6. Sarana dan media

- a. Sarana
 - 1) Ruangan tempat bermain
- b. Media

- 1) Buku cerita bergambar
- 2) Kertas
- 3) Bolpoint
- 4) Kamera
- 5) Pasta gigi
- 6) Sikat gigi
- 7) Gelas kumur

7. Susunan Acara

Mendongeng dilakukan dalam waktu kurang lebih 30 menit dengan susunan acara sebagai berikut :

WAKTU	KEGIATAN PENELITIAN	KEGIATAN PESERTA
5 menit (pembukaan perkenalan)	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan peraturan kegiatan 4. Menjelaskan media yang akan dijadikan media bermain 5. Mendemonstrasikan menggosok gigi	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan penjelasan
20 menit permainan	1. Memposisikan klien di depan peneliti 2. Menceritakan buku cerita bergambar	

	3. Memberikan pertanyaan tentang pengetahuan dan kemampuan menggosok gigi	
5 menit penutup	1. Memberikan kesimpulan penyuluhan 2. Mengucapkan salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam penutup

8. Evaluasi

a. Persiapan

- 1) Kesiapan alat-alat yang di gunakan untuk kegiatan
- 2) Kesiapan peserta dalam mengikuti kegiatan
- 3) Ketetapan waktu

b. Proses

- 1) Kemampuan leader memimpin kegiatan
- 2) Kemampuan fasilitator dalam memfasilitasi kegiatan
- 3) Respon anak selama kegiatan (kontak mata, kehadiran penuh, antusiasme)

c. Hasil

Respon anak setelah dilakukannya kegiatan

NO.	Nama Peserta	Respon peserta
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

D. Hambatan

Hambatan yang mungkin terjadi di dalam kegiatan ini, antara lain :

1. Anak kurang fokus karena gangguan lingkungan



Lampiran 7: Buku cerita bergambar “Ups Aku Mau Menggosok Gigi”















Lampiran 8 : Lembar Konsultasi



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Wuri Utami, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama/NIM Mahasiswa : Wili Larasati / 202201087

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	07 Oktober 2024	Mengajukan judul proposal KTI		
2	14 Oktober 2024	ACC judul proposal KTI		
3	24 Oktober 2024	Konsul BAB 1		
4	02 November 2024	Revisi BAB 1 dan konsul BAB 2,3		
5	08 November 2024	Revisi BAB 2 dan 3		
6	13 November 2024	Konsul BAB 1,2,3 dan Revisi Lampiran		

7	18 November 2024	Uji Turnitin		
8	20 November 2024	ACC Proposal BAB 1,2,3 dan Lanjut uji proposal		
9	10 April 2025	Konsul BAB 4 dan 5		
10	12 April 2025	Revisi BAB 4 dan 5		
11	17 April 2025	ACC BAB 4 dan 5 Lanjut Uji Turnitin		
12	21 April 2025	Uji Turnitin		
13	22 April 2025	ACC BAB 1-5		
14	7 Juli 2025	Konsul Revisi KTI		
15	8 Juli 2025	ACC KTI		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep

Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Abstrak



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024/2025

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Wili Larasati
NIM : 202201087
Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd

No	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBIMNG
1	07 Juli 2025	Konsul Abstrak	
2	08 Juli 2025	ACC Abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412.
Website : <https://library.unmuhg.ac.id/>
E-mail : lib.unmuhg@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Anak Menggigit Gigi Dengan
Penerapan Buku Cerita Bergambar Didesa Pekutan Kecamatan Miori Kabupaten
Kebumen
Nama : Wili Lamsan
NIM : 202201087
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 19%

Gombong, 21 April 2025

Pustakawan

Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(...Dik. Sawiji, M.Sc...)

(Sawiji, M.Sc)